

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah:

A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₁-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berupa media visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung	Signifikan $t_{hitung} = 2,648$ dan taraf <i>sign</i> 0,014	Signifikan $t_{tabel} = 2,064$ dan taraf <i>sign</i> 0,05 (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H ₁	Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung
	R <i>square</i> = 0,226.	$0,226 \times 100\% = 22,6\%$	Terdapat pengaruh sebesar 22,6%	

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan perbedaan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,638 > 2,064$). Nilai signifikan t untuk penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar adalah 0,014 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,014 ($0,014 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar pada matapelajaran fiqh.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu “media visual dapat menumbuhkan minat siswa dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.”¹

Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman misalnya (melalui elaborasi struktur organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan media visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.² Selain itu media visual dapat mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi sehingga siswa mudah dalam memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 22,6%. Berdasarkan teori di atas, hal ini

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hal. 15

² Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran..*, hal. 81

dikarenakan para siswa kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung sudah begitu mandiri dalam mengembangkan pola pikir mereka. Sehingga media visual berfungsi sebagai alat bantu menyampaikan isi materi saja agar isi materi tersebut dapat dipahami dengan baik. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya dari penggunaan media pembelajaran saja, tetapi juga faktor dari internal seperti fisiologis, psikologis dan faktor eksternal seperti lingkungan dan instrumental.

B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Media Audio Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

Tabel 5.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₂-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berupa media audio terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung	Signifikan $t_{hitung} = -2,411$ dan taraf $sign = 0,024$	Signifikan $t_{tabel} = -2,411$ dan taraf $sign = 0,05$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H_1	Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung
	$R^2 = 0,195$.	$0,195 \times 100\% = 19,5\%$	Terdapat pengaruh sebesar 19,5%	

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan perbedaan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,411 > 2,064$). Nilai signifikan t untuk penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar adalah 0,024 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,024 ($0,024 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar pada matapelajaran fiqh.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudhjana dan Ahmad Rivai bahwa:

“Media audio untuk pengajaran merupakan bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piring suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak, sehingga terjadi proses belajar mengajar.”³

Media audio memiliki peran dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar, karena dengan adanya media audio dapat melatih ketajaman pendengaran peserta didik serta dapat meningkatkan kefokusannya. Dan juga untuk guru akan lebih gampang dalam menjelaskan kepada peserta didik nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 19,5%. Berdasarkan teori di atas, hal ini dikarenakan para siswa kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung sudah begitu mandiri dalam mengembangkan pola pikir mereka. Sehingga media audio berfungsi sebagai alat bantu menyampaikan isi materi saja agar isi materi tersebut

³ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*,hal. 129

dapat dipahami dengan baik. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya dari penggunaan media pembelajaran saja, tetapi juga faktor dari internal seperti fisiologis, psikologis dan faktor eksternal seperti lingkungan dan instrumental.

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Media AudioVisual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₃-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung	Signifikan $t_{hitung} = -2,277$ dan taraf $sign = 0,036$	Signifikan $t_{tabel} = -2,277$ dan taraf $sign = 0,05$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H_1	Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung
	$R^2 = 0,171$	$0,171 \times 100\% = 17,1\%$	Terdapat pengaruh sebesar 17,1%	

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan perbedaan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,227 > 2,064$). Nilai signifikan t untuk penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar

adalah 0,036 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,036 ($0,036 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar pada matapelajaran fiqh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad bahwa:

“Media audiovisual adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat dilihat, dapat didengar dan dapat dilihat dan didengar, misalnya papan tulis, buku, penggaris, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, televisi pendidikan, radio, tape recorder, LCD proyektor, VCD player, alat peraga, gambar, kaligrafi dan sebagainya, sebagai media audiovisual atau sarana alat penunjang kelancaran mengajarnya guna mencapai tujuan pendidikan yang telah disusun guru sebelumnya. Sedang maksud dan tujuan penggunaan media audiovisual ialah memberikan variasi dan realitas dalam pembelajaran sehingga lebih terwujud dan lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.”⁴

Media audiovisual dapat membantu peserta didik bisa belajar dengan telinga dan mata. Telinga untuk mendengar dan mata untuk melihat, dengan itu mereka akan lebih jelas dalam menangkap materi yang disampaikan guru. Guru di sini hanya menjadi transformator dan fasilitator jika peserta didik ada yang kurang paham dengan isi materi. Media audiovisual mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga tujuan pembelajaran atau pendidikan bisa terwujud dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 17,1%. Berdasarkan teori di atas, hal ini

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hal.46

dikarenakan para siswa kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung sudah begitu mandiri dalam mengembangkan pola pikir mereka, sehingga media audiovisual berfungsi sebagai alat bantu menyampaikan isi materi saja agar isi materi tersebut dapat dipahami dengan baik. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya dari penggunaan media pembelajaran saja, tetapi juga faktor dari internal seperti fisiologis, psikologis dan faktor eksternal seperti lingkungan dan instrumental.